

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

ISI/CONTENTS

Hal./Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN - TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022:
FINANCIAL STATEMENTS - FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022:

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
31 DESEMBER 2022/*31 DECEMBER 2022*----- 1

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022* - 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*/
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022* - 3 - 4

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS*
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022* - 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022* - 6 - 35

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

**THE BOARD OF COMMISSIONER'S AND
DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Lily Widjaja
Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lt. GF Sudirman
Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Komisaris Independen

2. Nama : Julius Soesantio
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Presiden Direktur

3. Nama : Wong Ferry Wijaya
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua pengungkapan dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan akurat;

We, the undersigned:

1. Name : Lily Widjaja
Office Address : Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lt. GF Sudirman Central
Business District (SCBD),
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : [REDACTED]
Title : Independent Commissioner

2. Name : Julius Soesantio
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : [REDACTED]
Title : President Director

3. Name : Wong Ferry Wijaya
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : [REDACTED]
Title : Director

declare that:

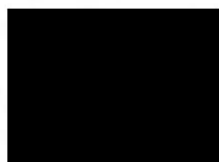
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements;
2. PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;

- b. Laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang berdampak material atas laporan keuangan;
- b. *PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal PT Citigroup Sekuritas Indonesia.
4. *We are responsible for the internal control of PT Citigroup Sekuritas Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/March 2023



Direktur/Director
Wong Ferry Wijaya



Presiden Direktur/President Director
Julius Soesantio



Komisaris Independen/Independent Commissioner
Lily Widjaja

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2022/31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		
		2022	2021*	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,3h,4,5	198,031,890	254,274,799	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	3b,3h,4	23,935,634	34,193,608	Other receivables
Beban dibayar dimuka		120,136	723,355	Prepaid expenses
Aset takberwujud	3k,6	12,000,000	12,000,000	Intangible assets
Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 8.840.665 pada tanggal 31 Desember 2022				Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp 8,840,665 as of 31 December 2022
(31 Desember 2021: Rp 5.876.727)	3j	14,295,392	17,259,330	(31 December 2021: Rp 5,876,727)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 19.644.673 pada tanggal 31 Desember 2022				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 19,644,673 as of 31 December 2022
(31 Desember 2021: Rp 19.276.678)	3d	6,414,785	13,551,765	(31 December 2021: Rp 19,276,678)
Aset pajak tangguhan, bersih	3f,8	3,161,484	4,398,798	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	3b,3h,4,7	1,726,553	1,853,998	Other assets
JUMLAH ASET		259,685,874	338,255,653	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	3f,8	31,183	5,774,191	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3b,4,9	14,779,829	25,708,739	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	3e	1,316,527	1,377,035	Employee benefits liabilities
Utang subordinasi	3b,3h,4,10	158,662,247	146,560,012	Subordinated debt
Utang lain-lain	3b,3h,3j,4	34,593,781	65,222,833	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		209,383,567	244,642,810	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham modal dasar, Ditempatkan dan disetor penuh: 55.000 saham	11	55,000,000	55,000,000	Share capital at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share Authorized, issued and paid-up capital 55,000 shares
Tambahan modal disetor		1,087,305	1,087,305	Additional paid-in capital
Saldo laba-tidak ditentukan penggunaannya		(5,784,998)	37,525,538	Retained earnings-unappropriated
JUMLAH EKUITAS		50,302,307	93,612,843	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		259,685,874	338,255,653	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No 20/POJK/04/2021 dan SEOJK No 25/SEOJK/04/2021 (lihat Catatan 18)

* After reclassification related to OJK Regulation (POJK) No. 20/POJK/04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK/04/2021 (see Note 18).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2022	2021*	
PENDAPATAN USAHA:				OPERATING REVENUES:
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3c,3g,3h,13,16	-	39,637,353	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek		-	14,825,230	Underwriting fees
Jumlah pendapatan usaha		-	54,462,583	Total operating income
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban kepegawaian	3e,14	(28,731,470)	(50,769,900)	Personnel expenses
Penyusutan aset tetap	3d	(9,054,660)	(7,886,516)	Depreciation of fixed assets
Beban pemeliharaan sistem	3h,16	(4,454,700)	(2,079,593)	System maintenance expenses
Jasa professional		(1,731,795)	(1,918,463)	Professional fees
Utilitas		(1,345,270)	(1,413,687)	Utilities
Telekomunikasi	3h,16	(1,062,219)	(2,804,407)	Telecommunications
Administrasi dan umum	3h,16	(622,596)	(557,074)	General and administrative
Perjalanan dinas		(601,873)	(218)	Business travel
Jamuan dan sumbangan		(205,054)	(56,643)	Entertainment and donations
Pelatihan dan seminar	3h,16	(10,000)	(10,500)	Trainings and seminars
Kustodian	3h,16	-	(1,041,052)	Custodian
Iklan dan promosi		-	(31,500)	Advertising and promotion
Lain-lain	3h,16	(1,661,313)	(1,638,831)	Others
Jumlah beban usaha		(49,480,950)	(70,208,384)	Total operating expenses
RUGI USAHA		(49,480,950)	(15,745,801)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Pendapatan (beban) lainnya, bersih	3i,15,16	12,604,975	(22,964,401)	Other income (expenses), net
Biaya keuangan	3g,3h,16	(5,465,886)	(3,479,390)	Finance costs
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain, bersih		7,139,089	(26,443,791)	Total other income (expenses), net
RUGI SEBELUM PAJAK (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(42,341,861)	(42,189,592)	LOSS BEFORE TAX INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	3f,8	(1,178,213)	813,696	LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan manfaat pasti	3e	268,639	(131,745)	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	8	(59,101)	28,983	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		209,538	(102,762)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(43,310,536)	(41,478,658)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

* Setelah reklasifikasi terkait Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (lihat Catatan 18)

* After reclassification related to OJK Regulation (POJK) No. 20/POJK.04/2021 and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 (see Note 18).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo, 1 January 2022	55,000,000	1,087,305	-	37,525,538	93,612,843
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:					
Rugi bersih	-	-	-	(43,520,074)	(43,520,074)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti, setelah pajak	-	-	-	209,538	209,538
Saldo, 31 December 2022	55,000,000	1,087,305	-	(5,784,998)	50,302,307

Balance, 1 January 2022
Comprehensive income for the year
Net Loss
Other comprehensive income, net of income tax
Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Balance, 31 December 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo, 1 January 2021	55,000,000	1,087,305	-	227,211,505	283,298,810	Balance, 1 January 2021
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:						<i>Comprehensive income for the year</i>
Rugi bersih	-	-	-	(41,375,896)	(41,375,896)	<i>Net Loss</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:						<i>Other comprehensive income, net of income tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti, setelah pajak	-	-	-	(102,762)	(102,762)	<i>Remeasurements of defined benefit liability, net of tax</i>
Dividen tunai				(148,207,309)	(148,207,309)	<i>Cash dividend</i>
Saldo, 31 December 2021	55,000,000	1,087,305	-	37,525,538	93,612,843	Balance, 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		-	39,637,353	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan dari kegiatan penjamin emisi efek		-	14,825,230	Receipts from underwriting fees
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah – bersih		-	309,099,408	Receipts from (payments to) customer - net
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan-bersih		-	(289,186,859)	Payments to clearing and guarantee institution - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(61,610,532)	(51,608,733)	Payments to vendors and employees
(Pembayaran) penerimaan pajak penghasilan		(5,743,008)	4,269,531	(Payment of) receipts from income tax received
Penerimaan lainnya – bersih		3,918,578	30,340,872	Other receipts - net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		(63,434,962)	57,376,802	Net cash provided by operating
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(506,372)	(357,180)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		1,202,133	8,960	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		695,761	(348,220)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran beban bunga dari utang subordinasi		(5,465,886)	(3,479,390)	Payments of interest expense from subordinated debt
Pembayaran liabilitas sewa		(3,696,484)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	12	-	(148,207,309)	Payment of cash dividends
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(9,162,370)	(151,686,699)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(71,901,571)	(94,658,117)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5	254,274,799	346,747,839	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE YEAR
Efek dari fluktuasi kurs terhadap kas dan setara kas		15,658,662	2,185,077	Effect of exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5	198,031,890	254,274,799	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

- a. PT Citigroup Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 3 Juli 1989 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 15, sebagai usaha patungan antara Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat dengan mitra usahanya dari Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam suratnya No. C2-9488.HT.01.01.Th.89 tanggal 13 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3269 pada Berita Negara No. 96 tanggal 1 Desember 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan yang terakhir tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 120 tanggal 21 Desember 2022. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0089339 tanggal 21 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang yang berkaitan dengan efek termasuk sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 13 Maret 1990 berdasarkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 325/KMK.013/1990 dan No. 326/KMK.013/1990.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”) [Bapepam berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang kemudian pada tanggal 31 Desember 2012 berubah menjadi Bagian Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan], masing-masing berdasarkan Surat Keputusannya No. KEP-235/PM/1992 dan KEP-234/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992. Perusahaan juga memperoleh izin usaha untuk memberikan jasa manajemen investasi dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat Keputusannya No. KEP-03/PM-MI/1993 tanggal 27 April 1993.

Pada tanggal 21 Mei 2002, Perusahaan memutuskan untuk mengembalikan izin usahanya sebagai perantara pedagang efek kepada Bapepam. Pengembalian izin usaha ini telah disetujui oleh Bapepam dalam suratnya No. KEP-12/PM/2002 tanggal 27 Juni 2002.

- a. *PT Citigroup Sekuritas Indonesia (“the Company”) was established on 3 July 1989 based on Notarial Deed No.15 of Kartini Muljadi, S.H., as a joint venture between Citibank Overseas Investment Corporation of the United States of America and an Indonesian shareholder. The Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Justice (currently Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia in its letter No. C2-9488.HT.01.01.Th.89 dated 13 October 1989 and was published in Supplement No. 3269 to the State Gazette No. 96 dated 1 December 1989. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment concerning Statement of shareholders’ resolutions is based on Notarial Deed No. 120 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated 21 December 2022. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.09-0089339 dated 21 December 2022.*

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company operates in securities related activities including securities brokerage and securities underwriting.

The Company started its operations on 13 March 1990 based on the operating licenses from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 325/KMK.013/1990 and No. 326/KMK.013/1990.

The Company obtained its operating license to act as an underwriter and a broker of securities from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (“Bapepam”) [Bapepam changed to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, which then effective 31 December 2012 became the Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan], based on its Decision Letters No. KEP-235/PM/1992 and KEP-234/PM/1992 dated 2 May 1992, respectively. The Company also obtained its operating license to engage in investment management services from the Chairman of Bapepam based on its Decision Letter No. KEP-03/PM-MI/1993 dated 27 April 1993.

On 21 May 2002, the Company decided to return its license as a broker of securities to Bapepam. This decision was approved by Bapepam in its letter No. KEP-12/PM/2002 dated 27 June 2002.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Pada tanggal 9 Juni 2006, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan kedudukannya sebagai manajer investasi kepada PT Fortis Investment dan menghentikan seluruh kegiatan manajemen investasi. Pengalihan kedudukan ini telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dalam suratnya No. S-884/BL/2006 tanggal 5 Juli 2006.

On 9 June 2006, the Company decided to transfer its role as investment manager to PT Fortis Investment and ceased all investment management activities. The transfer of this role was approved by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-884/BL/2006 dated 5 July 2006.

Pada tanggal 7 Juli 2010, Perusahaan memutuskan untuk kembali bergerak di bidang perantara perdagangan efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. SPAB-247/JATS/BEI.ANG/07-2010 tanggal 7 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-235/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992.

On 7 July 2010, the Company decided to re-operate in brokerage activities. The Company obtained its brokerage license from the Indonesia Stock Exchange with its letter No. SPAB-247/JATS/BEI.ANG/07-2010 dated 7 July 2010 based on Decision Letter of Bapepam-LK No. KEP-235/PM/1992 dated 2 May 1992.

Sesuai dengan permintaan penghentian (*voluntary suspension*) aktivitas perdagangan efek, Perusahaan telah menghentikan semua aktivitas pemasaran dan perdagangan efek sejak tanggal 9 November 2021. Bursa Efek Indonesia ("BEI") telah mencabut keanggotaan Perusahaan di BEI pada tanggal 10 November 2021 dan persetujuan OJK diperoleh pada tanggal 16 Februari 2022.

Following the Company's voluntary suspension request related to the securities trading activities, the Company discontinued all of its marketing and securities trading activities since 9 November 2021. The Indonesia Stock Exchange ("IDX") has revoked the Company's IDX membership on 10 November 2021 and OJK approval was obtained on 16 February 2022.

- b.** Perusahaan berkedudukan di Pacific Century Place Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.
- c.** Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- b.** *The Company is located at 10th floor of Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.*
- c.** *The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:*

	2022
Komisaris Independen	Lily Widjaja
Presiden Direktur	Julius Soesantio
Direktur	Wong Ferry Wijaya
Direktur	-

	2021
	Lily Widjaja <i>Independent Commissioner</i>
	- <i>President Director</i>
	Wong Ferry Wijaya <i>Director</i>
	Julius Soesantio <i>Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 15 dan 19 orang karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had 15 and 19 employees, respectively (unaudited).

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- d. Perusahaan, melalui pemegang saham mayoritasnya, Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat, adalah bagian dari Citigroup Inc., yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia.
- e. Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2023.
- f. Laporan keuangan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam Bahasa Indonesia.

- d. The Company, through its majority shareholder, Citibank Overseas Investment Corporation, United States of America, is ultimately part of Citigroup Inc., which has subsidiaries and affiliates throughout the world.*
- e. The financial statements of the Company were approved for issue by the Commissioner and Board of Directors on 31 March 2023.*
- f. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be difference in interpretation due to translation, the financial statements in Indonesian language shall prevail.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator di pasar modal.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan Perusahaan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi ribuan Rupiah terdekat.

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by Otoritas Jasa Keuangan as the regulator in capital market.

b. Basis of measurement

The Company's financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows is prepared using the direct method by presenting the changes in cash from operating, investing and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information has been rounded to the nearest thousand of Rupiah.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditinjau secara berkesinambungan. Revisi estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan sebagai berikut:

(i) Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan disajikan dalam catatan berikut:

- Catatan 3b - kebijakan akuntansi atas pengukuran nilai wajar; dan
- Catatan 3j - jangka waktu sewa: apakah Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan.

(ii) Sumber utama atas ketidakpastian estimasi informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan dibawah ini dan pada catatan-catatan dibawah ini:

- Catatan 3e - pengukuran atas liabilitas imbalan kerja: asumsi-asumsi aktuarial; dan
- Catatan 11 - Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer.

f. Perubahan kebijakan akuntansi

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Perubahannya yang mulai berlaku pada tahun 2022

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 dan relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

- Penyesuaian Tahunan 2020 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 dan 73).

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described as follows:

(i) Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in the following notes:

- Note 3b - accounting policy on fair value measurements; and
- Note 3j - lease term: whether the Company is reasonably certain to exercise extension options.

(ii) Key sources of estimation uncertainty information about the assumptions and estimation uncertainties is included in the following notes:

- Note 3e - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions; and
- Note 11 - Deferred tax assets are recognized for all future recoverable taxable income arising from temporary differences.

f. Changes in accounting policies

(i) Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Amendments which became applicable in 2022

The following accounting standards became effective on 1 January 2022 and are relevant to the Company's financial statements for the year ended 31 December 2022:

- Annual Improvement 2020 (Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71 and 73).

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)	2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
---	--

f. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

(ii) PSAK dan Amandemen telah diterbitkan tetapi belum efektif

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar".
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas dari Transaksi Tunggal".

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari standar tersebut terhadap laporan keuangan.

f. Changes in accounting policies (Continued)

(ii) PSAKs and Amendments issued but not yet effective

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2022 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use".
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates".
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Tax: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities from Single Transaction".

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of those standards to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
--	---

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan berikut telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan laporan ini.

a. Setara kas

Setara kas meliputi kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan

b.1. Klasifikasi

Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash equivalents

Cash equivalents comprise cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral nor restricted.

b. Financial instruments

b.1. Classification

Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as financial asset measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL").

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.1. Klasifikasi (Lanjutan)

b.1. Classification (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur dengan FVTPL diakui dalam laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial asset measured at FVTPL are recognised in profit or loss.

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis Perusahaan ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Model bisnis Perusahaan tidak bergantung pada intensi manajemen untuk instrumen individu. Sejalan dengan hal tersebut, kondisi ini bukan merupakan pendekatan instrumen-per-instrumen untuk klasifikasi dan ditentukan pada level agregasi yang lebih tinggi yaitu pada level portofolio.

The Company's business model is defined at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The Company's business model does not depend on management's intention for individual instruments. Accordingly, this condition is not an instrument-by-instrument approach to classification and is determined at a higher level of aggregation, which is at portfolio level.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.1. Klasifikasi (Lanjutan)

b.1. Classification (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Model bisnis perusahaan mengacu pada pengelolaan aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Penilaian ini tidak dilakukan atas dasar skenario bahwa Perusahaan tidak mengharapkan terjadinya skenario "kondisi terburuk" atau skenario "kondisi stres". Dalam kondisi Perusahaan menjual portofolio aset keuangan tertentu dalam skenario kondisi terburuk, skenario itu tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap model bisnis untuk aset tersebut jika Perusahaan secara wajar mengharapkan bahwa skenario seperti itu tidak akan terjadi.

The Company's business model refers to managing financial assets to generate cash flows. Cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both. This assessment is not made based on a scenario where the Company does not expect a "worst condition" scenario or a "stress condition" scenario to occur. In a situation where the Company sells certain portfolios of financial assets in a worst-case scenario, that scenario will not affect the assessment of the business model for that asset if the Company reasonably expects that such a scenario will not occur.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali dalam periode setelah Perusahaan mengubah model bisnis yang mengelola aset keuangan.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan lainnya adalah liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki oleh Perusahaan untuk diperdagangkan dan tidak dimiliki pada nilai wajar untuk laba rugi.

Other financial liabilities are non-derivative financial liabilities that are not held for trading and not designated at fair value through profit or loss.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.2. Pengakuan dan penghentian pengakuan

b.2. Recognition and derecognition

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu pada saat aset tersebut ditransfer ke pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atas aset keuangan yang bersangkutan atau pada saat seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Any interest in the transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban Perusahaan yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized if the Company's contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Financial assets or financial liabilities are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Biaya perolehan diamortisasi adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.3. Pengukuran

b.3. Measurement

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses.

b.4. Hapus buku

b.4. Write-off

Perusahaan menghapus bukukan saldo aset keuangan dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan nasabah sehingga nasabah tidak lagi dapat melunasi kewajibannya.

The Company writes off financial asset balance, and any related allowance for impairment losses when the Company determines that the financial assets are uncollectible. This determination is made after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of customers such that the customers are no longer able to pay their obligations.

b.5. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

b.5. Identification and measurement of impairment financial assets

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (ECL 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (ECL *lifetime*). ECL *lifetime* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian ekspektasian yang berasal dari kemungkinan gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PSAK 71 requires loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month ECL or lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within 12 months after the reporting date.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b.5. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar ECL 12 bulan:

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Pengukuran KKE

KKE adalah perkiraan probabilitas kerugian kredit tertimbang. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua *cash shortfalls* (yaitu perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo pada entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diterima Perusahaan). ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

b.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian, antara lain analisis arus kas didiskon, yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

b. Financial instruments (Continued)

b.5. Identification and measurement of impairment financial assets (Continued)

At each reporting date, the Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- *financial instrument with low credit risk; and*
- *financial instrument for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

b.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique, e.g. discounted cash flow analysis, whose variables include only data from observable markets.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b.7. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

c. Transaksi perdagangan efek

Transaksi perdagangan efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual efek tertentu. Oleh karena itu, jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan beban kliring terkait dicatat pada tanggal perdagangan yaitu pada saat terjadinya transaksi efek.

d. Aset tetap

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan dihitung sejak bulan dimana aset yang bersangkutan digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Instalasi	5 - 10
Perabot kantor	5
Peralatan kantor	3 - 5

b. Financial instruments (Continued)

b.7. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and presented net in the statement of financial position when there is a legally enforceable right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

c. Securities transactions

Securities in a regular way trades are recorded on the trade date at which the Company commits to purchase or sell certain securities. As such, receivable and payable amounts for securities transactions that have not reached contractual settlement dates are recorded in the statement of financial position.

Brokerage commissions and related clearing expenses are recorded on a trade date which is the date when the securities transactions occur.

d. Fixed assets

Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed from the month that the asset is placed into service, using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

Installations
Furniture and fixtures
Office equipment

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

e. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan manfaat pasti netto dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit-credit.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti netto, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan atas aset program dana pensiun (tidak termasuk bunga) dan efek dari batas atas aset (jika ada, tidak termasuk bunga), diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan (beban) pendapatan bunga-bersih dari (liabilitas) aset imbalan manfaat pasti netto atas periode tersebut dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan manfaat pasti pada awal periode tahunan menjadi (liabilitas) aset imbalan manfaat pasti netto, dengan memperhitungkan perubahan atas (liabilitas) aset imbalan manfaat pasti netto selama periode tersebut sebagai hasil dari kontribusi dan pembayaran manfaat. Beban bunga-bersih dan beban lainnya yang terkait dengan imbalan kerja manfaat pasti diakui dalam beban personalia dalam laba rugi.

d. Fixed assets (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss for the year, while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of premises and equipment which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized as income or expense in profit or loss.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of fixed assets is written down to its recoverable amount.

e. Employee benefits liabilities

The net defined benefit liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by fair value of any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability, which comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the asset ceiling (if any, excluding interest), are recognized immediately in other comprehensive income.

The Company determines the net interest (expense) income on the net defined benefit (liability) asset for the period by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the net defined benefit (liability) asset, taking into account any changes in the net defined benefit (liability) asset during the period as a result of contributions and benefit payments. Net interest expense and other expenses related to defined benefit plans are recognized in personnel expenses in profit or loss.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti ketika terjadinya penyelesaian.

Liabilitas imbalan manfaat pasti neto disajikan sebagai bagian dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan, sedangkan aset imbalan manfaat pasti neto disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

f. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau restitusi pajak dihitung atas laba kena pajak atau rugi pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di surat pelaporan pajak tahunan atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

e. Employee benefits liabilities (Continued)

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. The Company recognizes gains and losses on the settlement of a defined benefit plan when the settlement occurs.

Net defined benefit liability is presented as part of accrued and expenses and other liabilities in the statement of financial position, while net defined benefit asset is presented as part of other assets in the statement of financial position.

f. Income taxes

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak lagi dapat direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut diterima.

Peraturan perpajakan Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban lain-lain.

g. Pengakuan pendapatan

Pendapatan atas komisi, jasa penjaminan emisi dan penggantian beban intergrup diakui pada saat jasa diberikan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan dengan wajar. Pendapatan dari kontrak biaya-plus diakui berdasarkan biaya yang timbul yang dapat dipulihkan selama tahun berjalan ditambah dengan imbalan jasa.

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar akrual berdasarkan metode suku bunga efektif. Imbalan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penempatan atau pencatatan emisi efek yang dijamin.

f. Income taxes (Continued)

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and penalties.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and/or appeal is applied, when the results of the objection or appeal are determined.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. Final tax that is imposed on gross amount of transaction is recognized in profit or loss as incurred and presented as other expenses.

g. Revenue recognition

Income from commissions, underwriting service, and intergroup expenses reimbursement are recognized when services are delivered and the income can be reasonably determined. Revenue from cost-plus contracts is recognized by reference to the recoverable costs incurred during the year plus the fee earned.

Interest income and expense are recognized on the accrual basis based on effective interest method. Underwriting fees are recognized as income upon issuance or listing of underwritten securities.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan definisi di dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada akhir periode pelaporan, yaitu masing-masing Rp 15.731/USD dan Rp 14.269/USD pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Laba (rugi) selisih kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode pelaporan, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing pada akhir tahun tidak dijabarkan kembali untuk pergerakan kurs mata uang asing.

j. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak dimana Perusahaan adalah penyewa, dan penilaian dilakukan untuk menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

h. Transactions with related parties

In this financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

i. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period which was Rp 15,731/USD and Rp 14,269/USD as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to the current year profit or loss.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the reporting period, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the end of the year are not retranslated for movements in exchange rates.

j. Leases

At the inception of a contract wherein the company is the lessee, and assessment is made to determine if the contract is, or contains lease. The Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Sewa (Lanjutan)

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jika semua kondisi di bawah terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang sama dengan jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan beserta estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar dan untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sampai dengan mana yang lebih awal antara masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna di evaluasi jika ada indikasi aset mungkin mengalami penurunan nilai; jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

j. Leases (Continued)

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability after adjustments for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of end-of-term costs of dismantling and removing the underlying lease improvements and restoring the site, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using the cost model, and is depreciated using the straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of lease term. The carrying amount of the right-of-use asset is evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use asset's carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perusahaan cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang dijelaskan diatas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Jika nilai tercatat aset hak guna berkurang menjadi nol, perbedaan penilaian kembali di catat dalam laba rugi.

Liabilitas sewa Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

j. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured as explained above, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right-of-use assets is reduced to zero, the remeasurement difference is accounted for in profit or loss.

The Company's lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Pada permulaan sewa, perpanjangan periode ditambahkan ke masa sewa, jika cukup pasti untuk opsi perpanjangan dieksekusi. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

Seperti yang diperbolehkan dalam PSAK 73, Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa penyertaan pada keanggotaan Bursa Efek Indonesia, yang memiliki umur manfaat tidak terbatas dan dicatat pada harga perolehan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Leases (Continued)

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. At the commencement of the lease, the extension period is added to the term of the lease, if it is reasonably certain that the extension options will be exercised. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options in the event that there is a significant change in circumstances within its control.

As allowed under PSAK 73, the Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

k. Intangible assets

Intangible assets represent investment in the membership of Indonesia Stock Exchange, which has indefinite useful life and carried at cost.

4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali utang subordinasi, akan direalisasikan atau diselesaikan dalam waktu dekat (kurang dari satu tahun). Oleh karena itu, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mendekati nilai tercatatnya.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Level 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Level 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Level 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

The Company's financial assets and financial liabilities measured at amortized cost, except for subordinated debt, are expected to be realized or settled in the near term (less than one year). Therefore, the fair value of those financial assets and financial liabilities as of 31 December 2022 and 2021 approximate to their carrying amount.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perusahaan telah menetapkan kerangka manajemen risiko yang menjadi landasan Perusahaan untuk mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari risiko kerugian keuangan apabila nasabah gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa Perusahaan melakukan transaksi perdagangan dengan nasabah yang memiliki riwayat kredit yang sesuai.

Aset keuangan Perusahaan yang memiliki risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lain-lain dengan jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, lihat Catatan 3.b.5.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar yang dihadapi Perusahaan terutama timbul karena perubahan nilai tukar valuta asing yang akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan mengendalikan risiko nilai tukar dengan melakukan penelaahan secara berkala atas posisi bersih aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk menjaga keseimbangan antara aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam valuta asing, terutama Dolar Amerika Serikat ("USD").

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial instruments (Continued)

The Company has established risk management framework which becomes the Company's foundation to manage risks faced by the Company in conducting its business. Main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, and liquidity risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from the risk of financial loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history.

The Company's financial assets which have credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and other assets with maximum exposure to credit risk is the same with the carrying amounts of the financial assets.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has provided expected credit losses allowance for financial assets measured at amortized costs in accordance with the Company's accounting policies, see Note 3.b.5.

Foreign exchange rate risk

The Company's foreign exchange rate risk mainly arises from changes in foreign exchange rate which will affect the Company's income or the value of its financial instruments.

The Company manages foreign exchange rate risk by conducting periodic review of the net position of financial assets and financial liabilities to maintain appropriate balance between financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies, in particular United States Dollar ("USD").

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko nilai tukar (Lanjutan)

Perusahaan telah menetapkan batas posisi bersih atas risiko nilai tukar yang harus dijaga setiap hari. Apabila posisi tersebut melebihi batas yang telah ditetapkan sebelumnya, maka persetujuan dari Dewan Direksi harus diperoleh untuk kenaikan batas sementara. Berikut adalah posisi bersih atas risiko nilai tukar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

<u>Dalam USD (nilai penuh)</u>	<u>2022</u>
Aset	11,543,132
Liabilitas	(11,254,439)
Eksposur bersih	<u>288,693</u>

Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki utang subordinasi dengan suku bunga tetap. Utang tersebut terekspos terhadap risiko perubahan nilai wajar sebagai akibat dari perubahan suku bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Risiko likuiditas Perusahaan terjadi jika Perusahaan mengalami ketidakseimbangan (*mismatch*) antara jatuh tempo aset keuangannya dan jatuh tempo liabilitas keuangannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko likuiditas karena Perusahaan memiliki kas dan ekspektasi realisasi piutang yang cukup untuk memenuhi pembayaran kewajibannya pada saat jatuh tempo.

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial Risk Management (Continued)

Foreign exchange rate risk (Continued)

The Company has set a limit of net position of foreign exchange rate risk which should be maintained on a daily basis. If the position exceeds the predetermined limit, then an approval from Board of Directors must be obtained for the temporary limit increase. The following was the Company's net position of foreign exchange rate risk as of 31 December 2022 and 2021.

<u>2021</u>	<u>In USD (full amount)</u>
11,702,937	Assets
(11,513,614)	Liabilities
<u>189,323</u>	<u>Net exposure</u>

Interest rate risk

The Company has subordinated debt with fixed interest rate. The debt is exposed to a risk of change in fair value due to changes in interest rate.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets.

The Company's liquidity risk arises if the Company has a mismatch between the maturity of its financial assets and maturity of its financial liabilities.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company did not have significant exposures to liquidity risk because the Company had sufficient cash and expected realization of receivables to cover the settlement of its obligations when they are due.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah:			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,009,892	30,918,906	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N .A., Cabang Indonesia	28,071,083	69,638,932	Citibank, N .A., Indonesia Branch
PT Bank Permata Tbk	-	153,291	PT Bank Permata Tbk
	30,080,975	100,711,129	
Dolar AS:			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	163,287,943	148,006,085	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N .A., Cabang Indonesia	5,197,981	6,374,871	Citibank, N .A., Indonesia Branch
	168,485,924	154,380,956	
Sebelum cadangan kerugian			Before allowance for impairment
penurunan nilai	198,566,899	255,092,085	losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535,009)	(817,286)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	198,031,890	254,274,799	Net total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki deposito berjangka.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had no time deposit.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for cash and cash equivalents was as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo, awal tahun	(817,286)	(1,231,726)	Balance, beginning of year
Pemulihan cadangan kerugian kredit			Reversal of allowance for
ekspektasian selama tahun berjalan	282,277	414,440	expected credit losses during the year
Saldo, akhir tahun	(535,009)	(817,286)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

6. ASET TAKBERWUJUD

6. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud adalah penyertaan pada keanggotaan Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang berupa kepemilikan satu saham seri A yang dibeli pada tanggal 19 April 2010.

Intangible assets are investment in the membership of Indonesia Stock Exchange ("IDX") represents ownership of one share of series A shares which was purchased on 19 April 2010.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada Bursa Efek pada tanggal pelaporan.

There was no impairment of investment in Stock Exchange as of the reporting date.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET LAIN-LAIN

7. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Uang jaminan	1,068,585	1,068,585	<i>Security deposit</i>
Pajak dibayar dimuka	589,818	-	<i>Prepaid tax</i>
Piutang pihak berelasi	71,244	791,369	<i>Receivables from related parties</i>
Jumlah sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	1,729,647	1,859,954	<i>Before allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,094)	(5,956)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah, neto	1,726,553	1,853,998	<i>Net total</i>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for other assets was as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo, awal tahun	(5,956)	(8,562)	<i>Balance, beginning of year</i>
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	2,862	2,606	<i>Reversal of allowance for expected credit losses during the year</i>
Saldo, akhir tahun	(3,094)	(5,956)	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consists of:

	2022	2021	
Liabilitas pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax liabilities</i>
Utang pajak lainnya:			<i>Other taxes payable:</i>
Pajak penghasilan			<i>Withholding tax</i>
Pasal 21	217,228	305,166	<i>Art. 21</i>
Pasal 23/26	37,075	9,530,860	<i>Art. 23/26</i>
Pajak pertambahan nilai – bersih	(223,120)	(4,061,835)	<i>Value added tax – net</i>
	31,183	5,774,191	
Jumlah	31,183	5,774,191	<i>Total</i>

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The component of income tax expense was as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Pajak penghasilan badan	-	-	<i>Corporate income tax</i>
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	1,178,213	(813,696)	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
	1,178,213	(813,696)	

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before tax and taxable income was as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak	(42,341,861)	(42,189,592)	Loss before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	3,818,950	(1,055,114)	Depreciation of fixed assets
Beban masih harus dibayar	(9,407,995)	6,675,573	Accrued expenses
Sewa	385,914	499,095	Leases
Liabilitas imbalan kerja	208,123	(731,541)	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	(8,105)	13,805	Other liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(352,400)	(1,703,200)	Allowance for impairment losses
	(5,355,513)	3,698,618	
Perbedaan permanen:			Permanent differences
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(278,460)	(3,086,940)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39,048	1,224,460	Non-deductible expenses
	(239,412)	(1,862,480)	
Rugi kena pajak	(47,936,786)	(40,353,454)	Taxable loss

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between accounting income before tax and income tax expense was as follows:

	2022	2021	
Rugi akuntansi sebelum pajak	(42,341,861)	(42,189,592)	Accounting loss before tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	(9,315,209)	(9,281,710)	
Rugi pajak tahun berjalan yang belum diakui	10,546,093	8,877,760	Current year's unrecognized tax losses
Perbedaan permanen	(52,671)	(409,746)	Permanent differences
Beban (manfaat) pajak penghasilan	1,178,213	(813,696)	Income tax expense (benefit)

e. Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Details of deferred tax assets of the Company were as follows:

	31 Desember/ December 2021	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset tetap	(1,436,431)	840,169	-	(596,262)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	302,950	45,787	(59,101)	289,636	Employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	4,516,548	(2,069,759)	-	2,446,789	Accrued expenses
Sewa	608,761	84,901	-	693,662	Leases
Utang lain-lain	197,884	(1,783)	-	196,101	Other liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	209,086	(77,528)	-	131,558	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan, bersih	4,398,798	(1,178,213)	(59,101)	3,161,484	Deferred tax assets, net

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

- e. Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	31 Desember/ December 2020	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021
Aset tetap	(1,204,306)	(232,125)	-	(1,436,431)
Liabilitas imbalan kerja	434,906	(160,939)	28,983	302,950
Beban masih harus dibayar	3,047,922	1,468,626	-	4,516,548
Sewa	498,960	109,801	-	608,761
Utang lain-lain	194,847	3,037	-	197,884
Cadangan kerugian penurunan nilai	583,790	(374,704)	-	209,086
Aset pajak tangguhan, bersih	3,556,119	813,696	28,983	4,398,798

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer besar kemungkinan dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Rugi pajak, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 diestimasi sebesar Rp 88.290.240 akan berakhir pada tahun antara 2026 dan 2027 jika tidak digunakan terhadap laba kena pajak di masa mendatang. Aset pajak tangguhan sebesar Rp 19.423.853 belum diakui sehubungan dengan pos-pos tersebut karena saat ini diestimasi laba kena pajak masa depan belum tersedia.

- f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Jumlah laba kena pajak Perusahaan selama tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2022 dan perhitungan untuk pengisian SPT 2021.
- h. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah UU No. 2/2020 yang telah diundangkan sebelumnya, sehingga merubah tarif pajak wajib yang berlaku untuk tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22%.

- e. Details of deferred tax assets of the Company were as follows (Continued):

	31 Desember/ December 2021
Fixed assets	(1,436,431)
Employee benefits liabilities	302,950
Accrued expenses	4,516,548
Leases	608,761
Other liabilities	197,884
Allowance for impairment losses	209,086
Deferred tax assets, net	4,398,798

The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

Tax loss, which up to date 31 December 2022 is estimated to be Rp 88,290,240 will expire in 2026 and 2027 if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets amounting to Rp 19,423,853 have not been recognized with respect to these items because currently, it is estimated that future taxable profits will not be available yet.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.
- g. The Company's taxable income during the years ended 31 December 2022 and 2021 have been agreed with the Company's 2022 Annual Corporate Income Tax Return and the calculation for 2021 Annual Corporate Income Tax Return, respectively.
- h. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the previously promulgated Law No. 2/2020, and thereby changed the statutory tax rate applicable for 2022 onwards from 20% to 22%.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

9. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Tunjangan karyawan dan bonus	9,951,947	19,421,318	<i>Employees benefits and bonus</i>
Jasa profesional	596,000	592,163	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	4,231,882	5,695,258	<i>Others</i>
Jumlah	<u>14,779,829</u>	<u>25,708,739</u>	<i>Total</i>

10. UTANG SUBORDINASI

10. SUBORDINATED DEBT

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan dan Citibank Overseas Investment Corporation (pemegang saham) menandatangani perjanjian utang subordinasi sebesar USD 10 juta dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,444% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014. Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan telah menerima penuh dana utang subordinasi ini, yang ditujukan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

On 27 March 2012, the Company and Citibank Overseas Investment Corporation (the shareholder) signed a subordinated debt agreement amounted to USD 10 million which bears a fixed interest rate at 2.444% per annum and will mature on 28 March 2014. On 28 March 2012, the Company had fully drawdown this subordinated debt, which was used to strengthen the Company's working capital.

Perjanjian utang subordinasi telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 27 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, utang subordinasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 3,32751% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2024.

The subordinated debt agreement has been amended several times with the latest amendment on 27 March 2022. As of 31 December 2022, the subordinated loan bears fixed interest rate at 3.32751% per annum and will due on 27 March 2024.

Selain itu, perjanjian ini memberikan hak opsi kepada Citibank Overseas Investment Corporation untuk menerima pelunasan utang subordinasi dengan cara konversi, baik sebagian maupun secara penuh, menjadi saham Perusahaan. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum melaksanakan hak opsi pelunasan berupa konversi menjadi saham.

In addition, the agreement gives an option right to Citibank Overseas Investment Corporation to receive repayment in form of conversion, either partially or in full, into the Company's shares. The Company should obtain an approval from Otoritas Jasa Keuangan, prior to the execution of option right in form of conversion into shares.

Nilai wajar dari utang subordinasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 163.124.881 dan Rp 146.975.969.

Fair value of subordinated debt as of 31 December 2022 and 2021 were Rp 163,124,881 and Rp 146,975,969, respectively.

Nilai wajar dari utang subordinasi diukur menggunakan analisis arus kas diskonto menggunakan tingkat suku bunga pasar (Level 3 - input signifikan yang tidak dapat diobservasi).

The fair value of subordinated debt was measured using discounted cash flow analysis using market interest rate (Level 3 – significant unobservable inputs).

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citigroup Sekuritas Indonesia No. 001/02/2022 tanggal 23 Februari 2022 yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 145 tanggal 23 Februari 2022, para pemegang saham telah menyetujui penjualan 8.250 saham Perusahaan milik Gunawan Geniusahardja kepada Citibank Overseas Investment Corporation serta penjualan 8.250 saham Perusahaan milik Citibank Overseas Investment Corporation kepada Tn. Ferry Lisman, Tn. Suryadi, dan Tn. Wong Ferry Wijaya masing-masing sebesar 2.750 saham. Perubahan pada struktur pemegang saham Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No.AHU-AH.01.03-0121013 tanggal 23 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 55 milyar (55.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut:

	31 Desember/December 2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat	46,750	46,750,000	85%
Tn. Ferry Lisman	2,750	2,750,000	5%
Tn. Suryadi	2,750	2,750,000	5%
Tn. Wong Ferry Wijaya	2,750	2,750,000	5%
	<u>55,000</u>	<u>55,000,000</u>	<u>100%</u>

	31 Desember/December 2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat	46,750	46,750,000	85%
Tn. Gunawan Geniusahardja	8,250	8,250,000	15%
	<u>55,000</u>	<u>55,000,000</u>	<u>100%</u>

Based on Circular Resolutions In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citigroup Sekuritas Indonesia No. 001/02/2022 dated 23 February 2022, minutes notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, in the deed No. 145 dated 23 February 2022 shareholders agreed Gunawan Geniusahardja to sell 8,250 shares of the Company to Citibank Overseas Investment Corporation and agreed for Citibank Overseas Investment Corporation to sell 8,250 shares of the Company to Mr. Ferry Lisman, Mr. Suryadi, dan Mr. Wong Ferry Wijaya at 2,750 shares each. The changes of the Company's shareholders composition have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0121013 dated 23 February 2022.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's authorized share capital amounted to Rp 55 billion (55,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share) had been issued to and paid by the following shareholders:

*Citibank Overseas Investment Corporation, United States of America
Mr. Ferry Lisman
Mr. Suryadi
Mr. Wong Ferry Wijaya*

*Citibank Overseas Investment Corporation, United States of America
Mr. Gunawan Geniusahardja*

12. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Desember 2021, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 148.207.309. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2021.

Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 20 December 2021, the shareholders have approved the distribution of cash dividends to the Company's shareholders in the amount of Rp 148,207,309. The cash dividend payment has been executed on 29 December 2021.

12. CASH DIVIDENDS

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK**

13. BROKERAGE COMMISSIONS

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek adalah komisi yang diperoleh dari kegiatan Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek yang diperoleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp nil dan Rp 39.637.353.

Brokerage commissions are commissions earned from Company's activities as a securities broker. During the years ended 31 December 2022 and 2021, total brokerage commissions earned by the Company amounted to Rp nil and Rp 39,637,353, respectively.

14. BEBAN KEPEGAWAIAN

14. PERSONNEL EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	17,965,519	25,103,380	Salaries and allowance
Pesangon kerja	-	14,778,126	Severance
Bonus dan tunjangan lain-lain	8,334,391	8,481,702	Bonus and other allowance
Beban imbalan pascakerja	1,253,918	787,182	Post-employment benefits expense
Lain-lain	1,177,642	1,619,510	Others
Jumlah	28,731,470	50,769,900	Total

15. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

15. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2022	2021	
Pendapatan bunga	348,075	3,858,687	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	130,273	(566,847)	Foreign exchange gain (loss), net
Lain-lain, bersih	12,126,627	(26,256,241)	Others, net
Jumlah	12,604,975	(22,964,401)	Total

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Aset dan liabilitas dengan pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 5, 7 dan 10.

Assets and liabilities with related parties are disclosed in Notes 5, 7 and 10.

Selain itu, transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In addition, significant transactions and balances with related parties were summarized as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	
Pendapatan usaha					Operating revenues
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	24,415,547	62%	Brokerage commissions
Beban usaha					Operating expenses
Beban jasa (bagian dari lain-lain)	1,056,575	64%	380,122	23%	Service fees (part of others)
Beban pemeliharaan sistem	4,341,698	97%	1,394,193	67%	System maintenance expenses
Telekomunikasi	538,484	51%	825,550	29%	Telecommunications
Administrasi dan umum	619,046	99%	556,874	100%	General and administrative
Kustodian	-	-	679,572	65%	Custodian
Lain-lain, bersih	1,165	0.07%	1,581	0.10%	Others, net
Pendapatan (beban) lain-lain					Other income (expenses)
Biaya keuangan	(4,328,469)	79%	(2,199,338)	63%	Finance costs
Pendapatan bunga	98,315	28%	30,103	0.78%	Interest income
Lain-lain, bersih	12,367,732	102%	(26,519,015)	118%	Others, net

* Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan dan beban yang bersangkutan.

*Percentage of the respective total income and expenses **

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

16. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(Continued)

Perusahaan mempunyai perjanjian yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements with related parties:

Perjanjian Jasa

Services Agreement

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan perusahaan-perusahaan Citigroup seperti Citigroup Technology Inc., Citigroup Global Market dan lainnya berkenaan dengan penggunaan jasa infrastruktur teknologi. Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan jasa yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 30.188 dan Rp 52.482 (bagian dari beban lain-lain); beban pemeliharaan sistem yang dibayar oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 159.876 dan Rp 469.742.

The Company entered into a Service Level Agreement with Citigroup entities i.e Citigroup Technology Inc., Citigroup Global Market, etc. in relation to the use of technology infrastructure services. During the years ended 31 December 2022 and 2021, services fees paid by the Company were Rp 30,188 and Rp 52,482, respectively (part of other expenses); system maintenance expenses paid by the Company were Rp 159,876 and Rp 469,742, respectively.

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Citibank, N.A., cabang luar negeri seperti Citibank, N.A, cabang Singapura dan Citibank, N.A, cabang Hong Kong terkait penyediaan jasa infrastruktur teknologi. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban jasa yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 878.182 dan Rp 432.605 (bagian dari beban lain-lain); beban pemeliharaan sistem yang dibayar oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 4.181.822 dan Rp 1.843.936; dan beban telekomunikasi adalah masing-masing sebesar Rp 538.484. dan Rp 825.549.

The Company held a service agreement with Citibank, N.A., offshore branches i.e Citibank, N.A, Singapore branch and Citibank, N.A, Hong Kong branch, to provide technology infrastructure services. For the year ended 31 December 2022 and 2021, service fees paid by the Company amounted to Rp 878,182 and Rp 432,605, respectively (part of other expenses); system maintenance expenses paid by the Company were Rp 4,181,822 and Rp 1,843,936, respectively; and telecommunications expenses were Rp 538,484 and Rp 825,549, respectively.

17. MANAJEMEN PERMODALAN

17. CAPITAL MANAGEMENT

Fungsi manajemen permodalan dilakukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan dan mengembangkan usaha secara berkesinambungan serta memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi komposisi utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur permodalan yang optimal, hal-hal sebagai berikut turut dipertimbangkan dalam manajemen permodalan:

Implementation of capital management is to ensure the Company's ability to run and develop its business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through the optimization of debt and equity composition. To maintain or achieve optimal capital structure, the following matters are considered in the capital management:

- Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh *regulator*.
- Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- Pilihan-pilihan yang ada untuk memperkuat permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal.

- *Regulatory capital.*
- *Capital requirements to support business growth.*
- *The options available to strengthen capital and to achieve optimal capital structure.*

Pendekatan terhadap pengelolaan permodalan juga mempertimbangkan keadaan ekonomi dan komersial.

Approach to capital management also considers the economic and commercial circumstances.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

17. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara persyaratan modal kerja bersih minimum seperti yang disebutkan dalam peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Bapepam-LK No. V.D.5.) yang antara lain menentukan MKBD untuk entitas yang beroperasi sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek pada tingkat MKBD tertentu. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan, memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan, dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Modal disetor

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas.

Net Adjusted Working Capital (NAWC)

The Company is required to maintain a minimum net working capital requirement as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Bapepam-LK V.D.5.) which among other things, determine the NAWC for entity which operates as an underwriter and broker of securities at a certain NAWC level. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital can be lower than the minimum requirement set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to suspension of part or whole of business activities.

To address the risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations, monitor the development of NAWC, and prepare for the increase in the minimum required limits in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with the requirement of NAWC in accordance with the prevailing regulation.

Paid-in capital

The Company is also required to have a minimum paid-up capital as defined in the Decision Letter of Minister of Finance No. 153/KMK.010/2010 about the shares ownership and equity of securities companies.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with the above requirement.

18. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN

18. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk mengikuti penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 yang telah disajikan sesuai dengan POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

The financial statements as of and for the year ended 31 December 2021 have been reclassified to follow the presentation of the financial statements as of and for the year ended 31 December 2022 which have been presented in accordance with POJK No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company's Financial Statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Companies".

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

18. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

The detail of reclassification are as follows:

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Penyertaan pada Bursa Efek	12,000,000	(12,000,000)	-	Investment in Stock Exchange
Aset takberwujud	-	12,000,000	12,000,000	Intangible assets
Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	17,259,330	17,259,330	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	30,811,095	(17,259,330)	13,551,765	Fixed assets, net of accumulated depreciation

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other
comprehensive income**

	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Tahun berakhir 31 Desember 2021				Year ended 31 December 2021
Beban bunga dan keuangan	(3,479,390)	3,479,390	-	Interest expense and financial charges
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	(566,847)	566,847	-	Foreign exchange gain (loss), net
Pendapatan (beban) lainnya, bersih	(22,397,554)	(566,847)	(22,964,401)	Other income (expenses), net
Biaya keuangan	-	(3,479,390)	(3,479,390)	Finance costs



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00103/2.1005/AU.1/09/1212-2/1/II/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citigroup Sekuritas Indonesia

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00103/2.1005/AU.1/09/1212-2/1/III/2023

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Citigroup Sekuritas Indonesia

Report on Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Citigroup Sekuritas Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Novie, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1212

31 Maret 2023

31 March 2023

